

## BAB V

### KESIMPULAN

Mengacu pada pembahasan yang sudah dipaparkan pada sub-bab sebelumnya mengenai konsep *social sustainability*, terdapat sebuah pola aktivitas yang terjadi baik aktivitas ritual dan non ritual pada Masjid Rohmatulloh. Berdasarkan latar belakang dan pemaparan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

**Bagaimana konsep *social sustainability* terjadi di ruang-ruang Masjid Rohmatulloh?**

Berdasarkan 4 kriteria konsep *Social Sustainability* pada Masjid Rohmatulloh dapat dikatakan dengan didukungnya budaya dan tradisi yang kuat, dapat membuat / **menciptakan *Social Sustainability* yang baik** terutama pada **Bulan Ramadhan**, dikarenakan, aktivitas yang terjadi cukup beragam dan padat. Aktivitas dengan intensitas yang tinggi terjadi pada **sebelum dan sesudah salat menjelang isya di hari libur, sebelum salat jumat dan sebelum salat Tarawih pada hari libur**. Setelah menerapkan metode *Behavior Mapping* dan justifikasi melalui wawancara survey, dilanjutkan dengan membandingkan hasil pemetaan dan wawancara dengan empat kriteria konsep keberlanjutan sosial. Kesimpulan dirangkum di bawah ini:

**Collective attributes**, aspek ini dibagi kedalam beberapa aspek, berdasarkan aspek **identitas** pada Masjid Rohmatulloh, bila mengacu pada tabel responden, mayoritas mengatakan sangat setuju jikalau masjid ini mempunyai identitas bangunan sebagai sebuah masjid. Jika mengacu pada bentuk bangunan masjid, masjid sudah memiliki bentuk atau identitas yang sesuai dengan indikator identitas pada masjid. Aspek **tata kelola pada** masjid mempertanyakan mengenai apakah perawatan fasilitas dan ruang-ruang pada masjid ini memakan biaya yang tinggi, Mayoritas menjawab **tingkat perawatan masjid ini memakan biaya rendah** dikarenakan para DKM Masjid Rohmatulloh **memelihara fasilitas-fasilitas dengan baik**, sehingga jika dilihat oleh orang yang jarang atau pertama kali datang ke masjid ini, **masjid ini tetap dalam keadaan yang baik**. Aspek **fasilitas**, masjid ini juga mempunyai tempat berwudhu yang terpisah dari badan bangunan masjidnya sendiri, sehingga memungkinkan jamaah dari luar daerah sekitar untuk menggunakannya. **Fasilitas berwudhu dapat dikatakan kurang nyaman**, karena jamaah diharuskan **menyeberang jalan** di depan masjid untuk

berwudhu. **Communal Activities**, aspek ini dibagi kedalam beberapa aspek, yang pertama yaitu **fleksibilitas** masjid, mengacu mengenai pemetaan perilaku dan wawancara, fleksibilitas pada masjid ini **kurang baik** karena **tinggi dan lebar tangga** untuk berpindah dari ruang satu ke ruangan lainnya **di bawah standar kenyamanan**. Aspek **perlindungan**, mereka mengatakan bahwa masjid ini mempunyai suasana yang membuat masyarakat merasa **aman**, itu semua dikarenakan pada siang hari terdapat marbot yang beraktivitas, begitu juga pada malam hari terdapat limas yang berjaga di area masjid. Aspek perlindungan dapat dikatakan **baik** karena **terdapat CCTV dan linmas atau dkm yang bertugas menjaga masjid ini**. Aspek yang ketiga yaitu **partisipasi**, Masjid Rohmatulloh ini mempunyai partisipasi yang **baik** dalam meningkatkan kegiatan di area masjid secara positif, mengingat **serambi masjid** seringkali dijadikan sebagai **tempat duduk-duduk / tempat singgah** seperti ojek online dan masyarakat sekitar.

**Clear Aims**, dibagi kedalam dua aspek, yang pertama mengenai **Keselarasan Sosial dan Keadilan**, bila dilihat pada objek studi Masjid Rohmatulloh, masjid ini dapat dikatakan dapat membantu masyarakat sekitar walaupun tidak meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya, namun setidaknya **dapat menstabilkan kualitas hidup masyarakat**, itu semua dikarenakan, masyarakat mendapatkan **pembagian sembako dan zakat**. Aspek **kesejahteraan** jika mengacu pada tata ruang bangunan, terlihat Masjid Rohmatulloh bersebelahan dengan bangunan TPQ, namun pada nyatanya Masjid Rohmatulloh ini tidak sepenuhnya berjalan searah dengan TPQ. Namun beberapa kegiatan seperti contohnya salat subuh dan terkadang pembelajaran Al-Quran, masjid dan TPQ ini berkesinambungan. **Continuous Advance**. Kriteria ini membahas mengenai **keberlanjutan sosial** pada Masjid Rohmatulloh yaitu masjid ini dapat dikatakan keberlanjutan sosial berjalan dengan baik, melihat hasil dari kuesioner dan fenomena pada area sekitar masjid, masjid ini mempunyai berbagai aktivitas dan fenomena sosial yang berjalan berkesinambungan, seperti tarawih keliling, tpq pada sebelah masjid dan penerimaan zakat fitrah.

Kesimpulan dari beberapa kategori dan aspek didalamnya yang sudah dijabarkan sebelumnya, menjelaskan bahwa Masjid Rohmatulloh mempunyai perwujudan dari konsep **Social Sustainability** yang **sangat baik dan dinamis** bila mengacu pada bab teori secara berkesinambungan dengan masyarakat sekitar, pada ruang dalam maupun luar masjid dan dapat berjalan berkesinambungan terhadap sekitar seperti yayasan TPQ.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Jannah, Nurul. "Revitalisasi Peran Masjid Di Era Modern (Studi Kasus Di Kota Medan)," n.d.

Mak, Michael Y., and Clinton J Peacock. "Social Sustainability: A Comparison of Case Studies in UK, USA and Australia," January 11, 2011. Sobri, Mohammad Ikram Mat, Sumarni Ismail, Azmal Sabil, Hanita Yusof, Nayeem Asif, and Ernaning Setiyowati. "Systematic Review of Sustainable Design Approach for Mosque." *Journal of Islamic Architecture* 6, no. 4 (December 26, 2021): 369–75.

Wage, Wage. "Memfungsikan Masjid Sebagai Tempat Pendidikan Islam." *ISLAMADINA* 19, no. 2 (December 6, 2018): 27. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v19i2.2476>.

### Jurnal

Davidson, Mark. "Social Sustainability and the City." *Geography Compass* 4, no. 7 (July 2, 2010): 872–80.

Dempsey, N Brown, and G Bramely. 2012. "The Key to sustainable development in UK cities : The influence of density on social sustainability." 77 (3) (*Progress in Planning*): 89-141.

Ismail, Alice Sabrina, and Suhaila Mohd Siraj. "Modern Regionalisme Approach in Designing Contemporary Djami' Mosque for Sustainable Community Development." *Malaysian Journal of Sustainable Environment* 8, no. 1 (June 30, 2021).

Keyfati, Zahra, and Hamed Moztafzadeh. "Developing Effective Social Sustainability Indicators in Architecture." *Bullentin of Environment, Pharmalogical, and Life Science* 4, no. 5 (May 5, 2015).

Sahid, Lukman, A. L., Wirakusumah, I. A., Sunartio, A. N., & Ramadhan, A. (2024).

*Kajian Implementasi Green Mosque Dalam Konteks Islam Rahmatan Lil Alamin.*

Bandung: Penelitian Monodisiplin Universitas Katolik Parahyangan

### Internet

House, Abu Umar's. "Peranan Sebuah Masjid." [Bengkaliskab.go.id](http://Bengkaliskab.go.id), January 12, 2011.